

ANALISIS PERAN USAHA EKONOMI KREATIF BERBASIS SYARIAH DALAM UPAYA MENSEJAHTERAKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Kamillia Marpuah

Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarbaru,
Program Studi S1 Ekonomi Syariah

Email : kamilliamarpuah03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya produk muslim didunia, maka dianjurkan menerapkan nilai agama secara menyeluruh termasuk didalamnya ekonomi syariah. Ekonomi syariah sedang berkembang dan gaya hidup halal atau halal lifestyle juga sedang tumbuh termasuk terjadi dalam ekonomi kreatif. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana pola usaha ekonomi kreatif berbasis syariah melalui kerajinan sasirangan dan Bagaimana peran usaha ekonomi kreatif berbasis syariah dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian mix methods. Adapun dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola usaha ekonomi kreatif berbasis syariah melalui kerajinan sasirangan serta untuk mengetahui bagaimana peran usaha ekonomi kreatif berbasis syariah dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat. Alat pengumpulan data sebagai berikut: observasi, wawancara, angket kuisioner, dan dokumentasi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah sequential explanatory yaitu melakukan pengumpulan data pada analisis data kuantitatif pada tahap pertama dan diikuti dengan data kualitatif pada tahap kedua. Dari hasil penelitian diketahui bahwa melalui kegiatan usaha ekonomi kreatif berbasis syariah dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat melalui adanya kerajinan sasirangan di kelurahan cempaka kota banjarbaru dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat.

Kata kunci : Ekonomi; Kreatif; Kerajinan; Sasirangan; Masyarakat

ABSTRACT

The research is motivated by the number of muslim products in the World so it is recommended to apply religious values as a whole, including the Islamic economy. Islamic economy is developing and the lifestyle or halal life style is also developing, including the creative economy. The problem in this research is how is the pattern of sharia-based creative economy business through sasirangan crafts in the welfare and What is the role of sharia-based creative economy businesses in an effort to improve the people's economy? The research used in this research is Mix Methods research. As for The purpose of this study is to determine the pattern of sharia-based creative economy business through Sasirangan crafts and to find out how the role of sharia-based creative economic efforts in the efforts to prosper the people's economy. Data collection tools as follows: Observation, Interview, Questionnaire and Documentation. While the approach used is Sequential Explanatory, namely collecting data on quantitative data analysis in the first stage and followed by qualitative data in the second stage. From the results of the study note that through sharia-based creative economic business activities in an effort to prosper the community's economy through the existence of handicraft sasirangan in the town of Cempaka BanjarBaru can prosper the community's economy.

Keywords: Creative; Economy; Sasirangan; Handicraft; Community

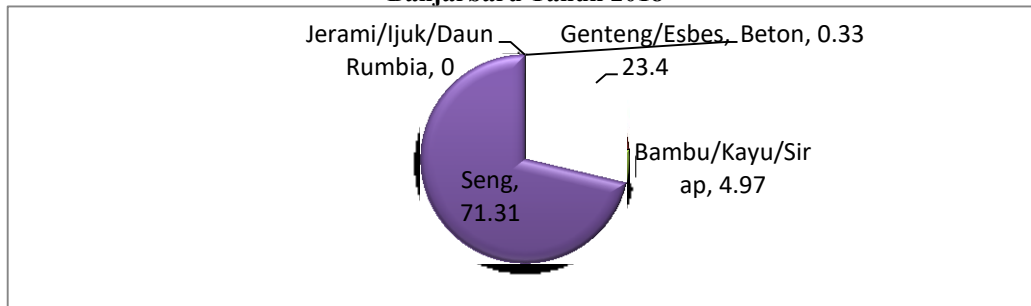
PENDAHULULUAN

Di Indonesia yang merupakan Negara dengan produk muslim terbesar di dunia dan seharusnya seorang muslim, dianjurkan menerapkan nilai agama secara menyeluruh termasuk didalamnya ekonomi syariah. Ekonomi syariah sedang berkembang dan gaya hidup halal atau halal *lifestyle* juga sedang tumbuh terjadi pada ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadupadankan informasi dan kreatifitas ide, gagasan dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Adapun istilahnya ekonomi kreatif berbasis syariah Ekonomi kreatif berbasis syariah dengan istilah *Islamic and Art*. Istilah ini mensyaratkan adanya pemilihan antara islam sebagai relegi atau nilai –nilai agama dengan budaya islami. Dari berbagai macam sektor ekonomi kreatif yang ada di Indonesia, terdapat salah satu usaha yang memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri yaitu dari segi fesyen yang mana fesyen disini menggunakan kain sasirangan atau zaman dahulu disebut juga pamintan. Dalam bahasa banjar kain pamintan adalah nama lain untuk kain sasirangan yang artinya permintaan, kain itu digunakan ketika seseorang sedang berobat akibat terkena penyakit pingitan. Kain sasirangan dulunya adalah kain adat yang biasa dipakai pada upacara-upacara adat. Bahkan kain ini mulanya digunakan untuk kesembuhan bagi orang yang tertimpa suatu penyakit (*pamintaan*) Seiring dengan perkembangan zaman, kain sasirangan kini tidak hanya menjadi pakaian adat tapi juga menjadi sandang khas Kalimantan Selatan Yang di gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kain sasirangan kerap dijadikan bahan bagi busana pria maupun wanita yang di pakai sehari-hari, baik resmi maupun non resmi.

dengan adanya ekonomi kreatif berbasis syariah melalui kain sasirangan diharapkan dapat berperan penting untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Gambar 1

Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas di Kota Banjarbaru Tahun 2018



Sumber : BPS Kota Banjarbaru, Susenas 2018

Adapun kesejahteraan dalam islam merupakan kesejahteraan yang berhak dan harus dimiliki oleh setiap makhluk Allah SWT. Dimana kesejahteraan yang sesungguhnya tidak hanya soal materil tetapi juga soal spiritual dari setiap Mahkluk Allah SWT. Itu semua dikarenakan manusia tercipta dengan dua unsur yaitu unsur jiwa dan fisik, sehingga pada kedua hal tersebut harus memiliki tingkat kenyamanan atau kepuasan yang sama. Selain itu dalam kehidupannya manusia diwajibkan juga untuk senantiasa menyeimbangkan antara kehidupan dunia dengan kebutuhan akhirat kelak ketika telah mengalami kematian..

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu pencarian data dilakukan langsung dilapangan atau dilokasi

penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari para pengrajin usaha sairangan Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan yang mengenai peran usaha ekonomi kreatif berbasis syariah dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode (*Mix Methods*). Metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods*) merupakan metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif dalam satu penelitian. Penelitian ini menggunakan Pendekatan *Sequential Explanatory* yaitu melakukan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama dan diikuti dengan mengumpulkan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan ditahap pertama selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian diambil kesimpulan dari analisis data tersebut.

Tempat Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan selatan, Agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar adapun penelitian ini dilakukan pada Tahun 2020 dimulai pada bulan Maret hingga bulan Agustus 2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu: sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan menggunakan pengumpulan data berupa observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan para pengrajin sasirangan di kecamatan cempaka kota Banjarbaru, wawancara dilakukan dengan para pengrajin sasirangan yaitu (Nisa Aridho, Niswaton Huda, dan Hanidah) dan angket kuisisioner disebarakan secara langsung kepada masyarakat pengguna sasirangan serta pengrajin.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dari pihak lain yang bersifat melengkapi misalnya: dari pustaka, penelitian terdahulu, Internet, buku, jurnal dan skripsi.

Untuk mempermudah peneliti mendapatkan data secara valid dan akurat, maka terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Metode pengumpulan data melalui pengamatan yang cermat dan sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran usaha ekonomi kreatif berbasis syariah dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat serta untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sarana dan prasarana, serta kondisi umum usaha kerajinan sasirangan tersebut di kota BanjarBaru.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta di lapangan. Proses bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung (*face to face*) antara peneliti dan yang diteliti. Dengan memakai pedoman wawancara.

3. Angket Kuesioner

Angket Kuesioner yaitu mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan / pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini

kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari masyarakat mengenai peran usaha ekonomi kreatif berbasis syariah dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat.

4. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, maka ada beberapa teknik Analisis data yang penulis gunakan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari proses analisis data yang perlu diketahui dengan tepat alat analisis (uji statistik) yang akan digunakan dan sesuai dengan permasalahan penelitian agar dapat bermanfaat. Analisis data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan sifat data. Sebelum dilakukan analisis data, maka melakukan uji terhadap item item pertanyaan kuesioner diantaranya sebagai berikut.

Uji Validitas dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrument penelitian yang akan digunakan pada penelitian. Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).Sehubungan dengan pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut benar benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas tersebut.

Jadi, apabila nilai r hitung > nilai r tabel, maka item pada instrumen soal tersebut dikatakan valid. Tetapi apabila nilai r hitung < r tabel, maka dikatakan tidak valid.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi Pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Ialah model regresi dengan lebih dari 1 (satu) variabel penjelas. Dengan variabel X adalah Ekonomi Kreatif Berbasis syariah dan untuk variabel X1 adalah Kreativitas, variabel X2 adalah Inovasi dan Variabel X3 adalah Penemuan serta Variabel Y adalah Mensejahterakan perekonomian Masyarakat.

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel antara variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen*, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen* digunakan tingkat signifikan 5%= 0,05. Asumsinya bila probabilitas t lebih besar dari 5% Maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.begitu juga sebaliknya.

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah Variabel-variabel Bebas (X) berpengaruh terhadap Variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil 5% = 0,05 maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya.

2. Analisis Data Kualitatif

Adapun langkah-langkah Metode analisis deskriptif kualitatif diantaranya, adalah reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Mereduksi data dengan cara seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian data singkat dan menggolongkan dalam pola yang lebih jelas. Stelah itu peneliti menggunakan penyajian data dan terakhir yaitu melakukan penarikan kesimpulan.

Metode ini digunakan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber untuk menganalisis Bagaimana peran usaha ekonomi kreatif berbasis syariah dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat melalui kerajinan sasirangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Variabel (X) Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah

		Correlations					
		X11	X1.2	X1.3	X1.4	X15	Total1
X1.1	Pearson Correlation	1	.373	.066	.206	.218	.693**
	Sig. (2-tailed)		.105	.783	.384	.355	.001
	N	20	20	20	20	20	20
X1.2	Pearson Correlation	.373	1	-.192	-.284	.101	.382
	Sig. (2-tailed)	.105		.418	.224	.673	.096
	N	20	20	20	20	20	20
X1.3	Pearson Correlation	.066	-.192	1	-.137	.503*	.485*
	Sig. (2-tailed)	.783	.418		.565	.024	.030
	N	20	20	20	20	20	20
X1.4	Pearson Correlation	.206	-.284	-.137	1	.105	.325
	Sig. (2-tailed)	.384	.224	.565		.660	.163
	N	20	20	20	20	20	20
X1.5	Pearson Correlation	.218	.101	.503*	.105	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.355	.673	.024	.660		.000
	N	20	20	20	20	20	20
TotalX1	Pearson Correlation	.693**	.382	.485*	.325	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.096	.030	.163	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data SPSS versi 22, 2020

		Correlations					
		X21	X22	X2.3	X24	X25	Total2
X2.1	Pearson Correlation	1	.406	-.115	.406	-.058	.466*
	Sig. (2-tailed)		.076	.628	.076	.808	.038
	N	20	20	20	20	20	20
X2.2	Pearson Correlation	.406	1	.101	.394	.394	.693**
	Sig. (2-tailed)	.076		.673	.086	.086	.001
	N	20	20	20	20	20	20
X2.3	Pearson Correlation	-.115	.101	1	.503*	.503*	.621**
	Sig. (2-tailed)						
	N	20	20	20	20	20	20

	Sig. (2-tailed)	.628	.673		.024	.024	.003
	N	20	20	20	20	20	20
X2.4	Pearson Correlation	.406	.394	.503*	1	.394	.818**
	Sig. (2-tailed)	.076	.086	.024		.086	.000
	N	20	20	20	20	20	20
X2.5	Pearson Correlation	-.058	.394	.503*	.394	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.808	.086	.024	.086		.001
	N	20	20	20	20	20	20
TotalX2	Pearson Correlation	.466*	.693**	.621**	.818**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.038	.001	.003	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data SPSS versi 22, 2020

Correlations

		X31	X3.2	X3.3	X3.4	X35	Total3
X3.1	Pearson Correlation	1	.057	-.226	.345	-.229	.250
	Sig. (2-tailed)		.811	.337	.136	.332	.288
	N	20	20	20	20	20	20
X3.2	Pearson Correlation	.057	1	.440	-.061	.375	.594**
	Sig. (2-tailed)	.811		.052	.798	.103	.006
	N	20	20	20	20	20	20
X3.3	Pearson Correlation	-.226	.440	1	.309	.440	.736**
	Sig. (2-tailed)	.337	.052		.185	.052	.000
	N	20	20	20	20	20	20
X3.4	Pearson Correlation	.345	-.061	.309	1	.092	.647**
	Sig. (2-tailed)	.136	.798	.185		.701	.002
	N	20	20	20	20	20	20
X3.5	Pearson Correlation	-.229	.375	.440	.092	1	.594**
	Sig. (2-tailed)	.332	.103	.052	.701		.006
	N	20	20	20	20	20	20
TotalX3	Pearson Correlation	.250	.594**	.736**	.647**	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.288	.006	.000	.002	.006	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data SPSS versi 22, 2020

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Totally
Y1	Pearson Correlation	1	.469*	-.087	.000	.115	.433
	Sig. (2-tailed)		.037	.714	1.000	.628	.056
	N	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	.469*	1	.287	.349	.451*	.795**
	Sig. (2-tailed)	.037		.221	.131	.046	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	-.087	.287	1	.456*	.252	.610**

	Sig. (2-tailed)	.714	.221		.043	.283	.004
	N	20	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	.000	.349	.456*	1	.430	.727**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.131	.043		.058	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Y5	Pearson Correlation	.115	.451*	.252	.430	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.628	.046	.283	.058		.002
	N	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.433	.795**	.610**	.727**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.056	.000	.004	.000	.002	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data SPSS versi 22, 2020

2. Hasil Uji Regresi linier berganda

Tabel 3

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.406	7.633		.839	.414
	keativitas (X1)	-.093	.289	-.064	-.321	.752
	Inovasi (X2)	.409	.332	.356	1.232	.236
	Penemuan(X3)	.407	.360	.334	1.131	.275

a. Dependent Variable: Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat (Y)

Sumber: Data Primer diolah 2020

3. Hasil Uji t

Tabel 4

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.406	7.633		.839	.414
	keativitas (X1)	-.093	.289	-.064	-.321	.752
	Inovasi (X2)	.409	.332	.356	1.232	.236
	Penemuan(X3)	.407	.360	.334	1.131	.275

a. Dependent Variable: Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat (Y)

Sumber: Data SPSS versi 22, 2020

4. Hasil Uji F

Tabel 5

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.469	3	9.156	3.597	.037 ^b
	Residual	40.731	16	2.546		
	Total	68.200	19			

a. Dependent Variable: Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Penemuan(X3), kreativitas (X1), Inovasi (X2)

Sumber: Data SPSS versi 22, 2020

5. Hasil Wawancara Kepada Pemilik Usaha Kerajinan Sasirangan di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan

a. Nisa Aridho (22 Tahun)

Nisa Aridho Merupakan puteri dari salah satu pengrajin sasirangan yang berada di Kecamatan Cempaka adapun kerajinan Sasirangan ini bernama "NDF Sasirangan Bordir HJ. Imay" yang terletak di Jl. Mistar Cokrokusomo, RT. 018/ RW. 006 No. 07 Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Usaha ini berdiri pada tahun 2014 yang mana keahlian dalam membuat kain sasirangan ini dilakukan secara turun temurun mulai dari nenek moyang dengan niat serta keuletan pengrajin yang awalnya hanya mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga yang bersangkutan dengan Ekonomi kreatif sekarang kerajinan tersebut dapat membuat satu unit usaha secara mandiri dengan modal awal Rp. 10.000.000,- para pengrajin pun awalnya mempunyai kesulitan dalam mendapatkan modal sehingga melakukan kerja sama kepada lembaga-lembaga tersebut dan memperoleh suatu bantuan dari segi: mesin bordirnya, tempat pembuangan limbah (spiteng), serta mendapatkan bantuan untuk menambah tempat produksi kain sasirangan tersebut.

Adapun produk yang dihasilkan beragam bentuk kerajinan dari kain sasirangan seperti: kain sasirangan, masker sasirangan, pakaian sasirangan, hijab sasirangan, mukena sasirangan, kupiah sasirangan. Namun yang peneliti teliti di sini hanya berfokus pada ekonomi kreatif yang berbasis syariahnya saja yang mana sesuai dengan judul peneliti adapun perbedaannya disini hanya dari segi nilai gunanya yaitu terdapat nilai islaminya seperti hijab kegunaannya untuk menutup aurat seorang muslimah. Adapun untuk per harinya pengrajin sasirangan NDF dapat memproduksi sampai dengan 10 lembar dlu namun dalam waktu 1 minggu dapat menghasilkan kurang lebih 100 lembar per minggunya. Dan pemasarannya pun dapat dilakukan langsung di tempat produksi, pameran, hingga media sosial lainnya adapun pembelinya tidak hanya berasal dari Kalimantan Selatan saja tetapi mencapai luar provinsi Kalimantan Selatan bahkan sampai nasional. NDF Sasirangan Bordir HJ. Imay mempunyai karyawan kurang lebih 100 Orang yang mana terbagi menjadi karyawan tetap dan karyawan tidak Tetap adapun karyawan tersebut berasal dari Kecamatan Cempaka sendiri dengan adanya usaha kerajinan sasirangan ini dapat membantu masyarakat sekitar dari segi pekerjaan yang mana dengan adanya usaha sasirangan tersebut dapat membuat lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar cempaka sehingga masyarakatnya menjadi makmur dan sejahtera.

b. Nisatun Huda (43 Tahun)

Niswatun Huda Merupakan salah satu pemilik kerajinan sasirangan yang berada di Kecamatan Cempaka adapun kerajinan Sasirangan ini bernama "Atun Cempaka Sasirangan" yang terletak di Jl. Mistar Cokrokusomo, RT. 10/ RW. 04, Bangkal, Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan 70733. Usaha ini berdiri pada tahun 2007 yang mana keahlian dalam membuat kain sasirangan ini dilakukan secara turun temurun mulai dari nenek moyang dengan niat serta keuletan pengrajin yang awalnya hanya mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga yang bersangkutan dengan Ekonomi kreatif sekarang kerajinan tersebut dapat membuat satu unit usaha secara mandiri dengan modal awal Rp. 5.000.000,- .

Adapun produk yang dihasilkan beragam bentuk kerajinan dari kain sasirangan seperti: kain sasirangan, masker sasirangan, pakaian sasirangan, hijab sasirangan, mukena sasirangan, kupiah sasirangan. Namun yang peneliti teliti di sini hanya berfokus pada ekonomi kreatif yang berbasis syariahnya saja yang mana sesuai dengan judul peneliti adapun perbedaannya disini hanya dari segi nilai gunanya yaitu terdapat nilai islaminya seperti hijab kegunaannya untuk menutup aurat seorang muslimah. Adapun untuk per harinya pengrajin sasirangan Atun Cempaka sasirangan dapat memproduksi sampai dengan 50 lembar dlu namun dalam waktu 1 minggu hasil Produk sasirangan yang berbordir baru dapat diselesaikan dalam jangka waktu 1 minggu. Dan pemasarannya pun dapat dilakukan langsung di tempat produksi, pameran, hingga media sosial lainnya adapun pembelinya tidak hanya berasal dari Kalimantan Selatan saja tetapi mencapai luar provinsi Kalimantan Selatan bahkan sampai nasional. kerajinan Atun Cempaka Sasirangan mempunyai karyawan kurang lebih 40 Orang yang mana terbagi menjadi karyawan tetap dan karyawan tidak Tetap adapun karyawan tersebut berasal dari Kecamatan Cempaka sendiri karena lebih mengutamakan tetangga terdekat terlebih dahulu sehingga dapat membantu masyarakat sekitar dari segi pekerjaan yang mana dengan adanya usaha sasirangan tersebut dapat membuat lapangan pekerjaan sehingga dapa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar cempaka sehingga masyarakatnya menjadi makmur dan sejahtera.

c. Hanidah (49 Tahun)

Hanidah Merupakan salah satu pemilik kerajinan sasirangan yang berada di Kecamatan Cempaka adapun kerajinan Sasirangan ini bernama “Hani Cempaka Sasirangan” yang terletak di Jl. Mistar Cokrokusomo, Gg. Firdaus, Kertak Baru Ilir, Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan 70733. Usaha ini berdiri pada tahun 2007 yang mana keahlian dalam membuat kain sasirangan ini dilakukan secara turun temurun mulai dari nenek moyang dengan niat serta keuletan pengrajin yang awalnya hanya mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga yang bersangkutan dengan Ekonomi kreatif sekarang kerajinan tersebut dapat membuat satu unit usaha secara mandiri dengan modal awal diberikan pinjaman dari orang tua sekitar Rp. 25.000.000,- para pengrajin pun awalnya mempunyai kesulitan dalam mendapatkan modal sehingga melakukan kerja sama kepada lembaga-lembaga tersebut dan memperoleh suatu bantuan dari segi: mesin bordirnya, tempat pembuangan limbah (spiteng), serta mendapatkan bantuan untuk menambah tempat produksi kain sasirangan tersebut.

Adapun produk yang dihasilkan beragam bentuk kerajinan dari kain sasirangan seperti: kain sasirangan, masker sasirangan, pakaian sasirangan, hijab sasirangan, mukena sasirangan, kupiah sasirangan. Namun yang peneliti teliti di sini hanya berfokus pada ekonomi kreatif yang berbasis syariahnya saja. Adapun untuk perharinya pengrajin sasirangan Hani Cempaka Sasirangan dapat memproduksi sampai dengan 50 lembar dlu namun dalam waktu 1 minggu Dan pemasarannya pun dapat dilakukan langsung di tempat produksi, pameran, hingga media sosial lainnya adapun pembelinya tidak hanya berasal dari Kalimantan Selatan saja tetapi mencapai luar provinsi Kalimantan Selatan bahkan sampai nasional. kerajinan Hani Cempaka Sasirangan mempunyai karyawan kurang lebih 20 Orang yang mana terbagi menjadi karyawan tetap dan karyawan tidak Tetap adapun karyawan tersebut berasal dari Kecamatan Cempaka sendiri karena lebih mengutamakan tetangga terdekat terlebih dahulu dengan adanya usaha kerajinan sasirangan ini dapat membantu masyarakat sekitar dari segi pekerjaan yang mana dengan adanya usaha sasirangan tersebut dapat membuat lapangan pekerjaan sehingga dapa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar cempaka sehingga masyarakatnya menjadi makmur dan sejahtera.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 22* dan dengan wawancara secara langsung kepada para pengrajin sasirangan di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan Sehingga telah diuraikan untuk menjawab rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pola usaha ekonomi kreatif berbasis syariah melalui kerajinan sasirangan dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat?

Ekonomi Kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang digerakkan dalam industri kreatif, yang memerlukan kreatifitas dalam intelektual, dan selanjutnya dipadupadankan dalam sebuah unit usaha untuk menjadikan bahan lebih komersil. Perbedaan antara Ekonomi kreatif berbasis syariah dan Ekonomi kreatif umumnya adalah dari nilainya, yang mana mengandung nilai-nilai syariah. Dan harus memenuhi kaidah-kaidah atau maqashid syariahnya. Misalnya non ribawi, tidak bertentangan dengan norma syariah dalam usahanya.

Ekonomi Kreatif berbasis syariah dengan istilah Islamic and Art. Istilah ini mensyaratkan adanya pemilihan antara islam sebagai relegi atau nilai-nilai agama dengan budaya islami. Seni islam mencakup seni visual yang diproduksi di dunia islam seni islam sulit dikarakterisasi karena mencakup berbagai bidang, periode, dan genre, termasuk arsitektur islam, kaligrafi islam, miniatur islam, gelas islam, tembikar islam, Dan fesyen atau busana berbasis syariah yang mana memiliki kaidah-kaidah, yang harus dipenuhi seperti Hijab atau kekamban dari kain sasirangan, mukena dari kain sasirangan (untuk wanita), peci atau kupiah dari kain sasirangan, (untuk laki-laki).

Keberlangsungan dari pola usaha ekonomi kreatif berbasis syariah dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan keahlian, bakat, dan kreativitas serta penerapan nilai-nilai keislaman dapat menjaga pula toleransi pada berbagai aspek kerja sama sebagai kekayaan intelektual dan kekayaan kerohanian. Diantaranya pola usaha ekonomi kreatif berbasis syariah diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Produksi

Produksi Sebagai suatu proses mengubah kombinasi berbagai input menjadi output. Pengertian produksi tidak hanya terbatas sebagai proses pembuatan saja tetapi hingga pemasarannya.

Pada praktiknya di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan Para Pemilik usaha kerajinan sasirangan Membeli Bahan Baku beserta Kain seperti pewarna, Obatnya untuk proses pembuatan Produk kain sasirangan. Kemudian pemilik memberikan kain tersebut kepada para pengrajin untuk dilakukan proses menjelujur bahkan para pengrajin sendiri dapat mengambil secara langsung ke tempat pemilik usaha tersebut dalam jangka waktu penyelesaian sesuai dengan kesepakatan bersama dua belah pihak. Kemudian dijual secara langsung maupun melalui media sosial kepada para konsumen kain sasirangan. Kemudahan yang didapatkan dalam menjalankan usaha ini diantaranya para pengrajin dapat melakukan aktivitas Pemproduksi sesuai dengan harapan. Selain itu kemudahan yang didapat oleh pemilik usaha memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan aktivitas Produksi Kain Sasirangan sehingga dapat Membantu masyarakat sekitar dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarganya dan dapat membuat lapangan kerja bagi masyarakat Kecamatan Cempaka sendiri.

b. Pemasaran

Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, Promosi, mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan dari suatu usaha tersebut. Para pemilik usaha kerajinan sasirangan yang dalam menjalankan usahanya menggunakan strategi promosi, yaitu dengan melakukan aktivitas pembuatan kain sasirangan serta meletakkan hasil produk tersebut di rumah-rumah atau galeri kain sasirangan masing-masing dengan harapan para pembeli atau konsumen yang berada di daerah cempaka maupun luar cempaka dapat melihat dan menemukan hasil kerajinan sasirangan yang sesuai dengan keinginan para pembeli atau konsumen tersebut. Adapun harga merupakan penentu dari hasil Produksi, adapun harga jual kain sasirangan yang sesuai dengan nilai guna syariahnya dari pengrajin kepada konsumen kerajinan tersebut yaitu sebai berikut:

Tabel 6

Harga Jual Hijab, Mukena Dan Kupiah Dari Kain Sasirangan Dari Pengrajin Kepada Konsumen

No	Jenis Produk sasirangan	Harga satu buah produk sasirangan Bordir
1	Hijab Sasirangan	Rp. 120.000,- Rp.175.000,-
2	Mukena Sasirangan	Rp. 400.000,- Rp. 1.500.000,-
3	Kupiah Sasirangan	Rp. 150.000,-Rp. 250.000,-

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Adapun cara pemasaran kain sasirangan selain datang ke tempat produksinya secara langsung juga dapat membelinya melalui media sosial maupun melalui pameran-pameran pada masing-masing kerajinan sasirangan di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan yang di laksanakan dan bekerja sama dengan lembaga-lembaga tertentu.

c. Konsumen

Konsumen merupakan setiap orang pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lainnya dan tidak untuk diperdagangkan. Pada praktiknya di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan dengan keuletan dari Para Pemilik usaha kerajinan sasirangan sekarang sudah banyak melakukan jual-beli kain sasirangan ini mulai daerah lokal sampai luar Provinsi Kalimantan Selatan dan para Konsumen yang berkunjung maupun yang ingin membeli kain sasirangan tersebut dari berbagai macam daerah. Sasirangan Bordir Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan ini mempunyai perbedaan dari sasirangan yang lain yaitu terdapat Bordiran pada kain sasirangan tersebut sehingga mempunyai kekreativitasan tersendiri dan menambah minat masyarakat ingin membelinya. Melalui pola usaha tersebut sangat berperan penting bagi kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat yang berada di kecamatan cempaka Kota Banjarbaru.

2. Bagaimana peran usaha ekonomi kreatif berbasis syariah dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat ?

Peran Usaha ekonomi Kreatif Berbasis Syariah dengan melibatkan 20 responden untuk memberikan informasi kepada peneliti mengenai peran variabel X yaitu Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah terhadap pengaruh variabel Y yaitu Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat. Dengan hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa dari semua pernyataan kuesioner yang peneliti sebarakan kepada responden yaitu pada variabel X (Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah) terhadap pengaruh variabel Y yaitu fashion. Dengan hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa dari semua pernyataan kuesioner yang peneliti sebarakan kepada responden yaitu pada variabel X (Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah) dan untuk variabel X1 hanya ada 3 pernyataan yang valid dari 5 pernyataan dan untuk X2 dinyatakan Valid dari Pernyataan 1 sampai 5 dan untuk variabel X3 hanya ada 4 Pernyataan yang Valid dari 5 Pernyataan dan juga variabel Y (Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat) dinyatakan Valid dari Pernyataan 1 sampai 5. Karena pernyataan-pernyataan variabel X dan Y yang valid tersebut mempunyai koefisien > dari rtabel = 0.4438 dengan nilai r tabel untuk n = 18, sedangkan pernyataan variabel X dan Y yang tidak valid tersebut mempunyai koefisien < dari r tabel. Model regresi linear berganda memperkirakan kesejahteraan masyarakat yang dipengaruhi oleh Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah

$Y = 6.406 + -093(X1) + 0,409(X2) + 0,407(X3) + e$ Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa koefisien regresi untuk variabel inovasi dan penemuan berpengaruh terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat. Dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel bebas maka akan meningkat juga variabel terikatnya (Y). Dan untuk mengetahui signifikan tidaknya hasil pada penelitian ini dengan menggunakan uji t statistik mengenai pengaruh suatu variabel *independent* secara individual terhadap variabel *dependen* yang di uji pada tingkat signifikansi 0,50. Dapat diketahui dari pembahasan sebelumnya didapat nilai t tabel = 0.688. untuk variabel X1 Ho diterima dan Ha

ditolak. Dikarenakan hasil t hitung $>$ t tabel, yaitu $0.321 > 0.688$, maka kreativitas dapat diputuskan bahwa terdapat tidak pengaruh yang signifikan antara Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah dengan Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat. Untuk variabel X_2 H_0 ditolak dan H_a diterima Dikarenakan hasil t hitung $>$ t tabel, yaitu $1.232 > 0.688$, maka inovasi dapat diputuskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah dengan Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat. Untuk variabel X_3 H_0 ditolak dan H_a diterima Dikarenakan hasil t hitung $>$ t tabel, yaitu $1.131 > 0.688$, maka penemuan dapat diputuskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah dengan Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat.

dapat dilihat F_{hitung} sebesar 3.597 dengan nilai F_{tabel} 3.16 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3.597 > 3.16$, dan tingkat signifikan $0.37 > 0,50$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas (X_1), inovasi (X_2) dan penemuan (X_3) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan penelitian ini, bahwa melalui kreativitas, inovasi dan penemuan dapat meningkatkan peran usaha ekonomi kreatif berbasis syariah melalui usaha kerajinan sasirangan sehingga dapat berpengaruh dalam mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat yang berada di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Adapun kesejahteraan dalam islam merupakan kesejahteraan yang berhak dan harus dimiliki oleh setiap makhluk Allah SWT. Dimana kesejahteraan yang sesungguhnya tidak hanya soal materil tetapi juga soal spiritual dari setiap Mahkluk Allah SWT. Itu semua dikarenakan manusia tercipta dengan dua unsur yaitu unsur jiwa dan fisik, sehingga pada kedua hal tersebut harus memiliki tingkat kenyamanan atau kepuasan yang sama. Selain itu dalam kehidupannya manusia diwajibkan juga untuk senantiasa menyeimbangkan antara kehidupan dunia dengan kebutuhan akhirat kelak ketika telah mengalami kematian.

PENUTUP

kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Kajian tentang Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah sangatlah begitu penting, agar masyarakat dan Khususnya para pengrajin sasirangan sendiri agar dapat melakukan kegiatan dalam bidang ekonomi dengan baik dan benar sesuai dengan nilai guna dari suatu produk sasirangan tersebut. dan hanya mengharap ridha Allah disetiap kegiatan produksi dan distribusi. Dan menjauhkan diri dari barang haram, serta tidak kikir dan tidak tamak agar selamat di dunia maupun di akhirat.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga Peran Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah berpengaruh terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat. Dan hasil dapat dilihat F_{hitung} sebesar 3.597 dengan nilai F_{tabel} 3.16 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3.597 > 3.16$, dan tingkat signifikan $0.37 > 0,50$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas (X_1), inovasi (X_2) dan penemuan (X_3) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat. Berdasarkan penelitian ini, bahwa melalui kreativitas, inovasi dan penemuan dapat meningkatkan peran usaha ekonomi kreatif berbasis syariah melalui usaha kerajinan sasirangan sehingga dapat berpengaruh dalam mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat yang berada di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru.

Saran

Adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti sebagaimana hasil dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dikaji dan berdiskusi tentang ilmu ekonomi Kreatif Berbasis Syariah, agar dapat dioptimalkan sehingga masyarakat lebih mengerti tentang Peran Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah yang benar lagi sesuai syariat Islam.
2. Peneliti berharap agar dapat diterapkan dalam lingkungan sekitar Pengrajin Ekonomi Kreatif Sasirangan Berbasis Syariah khususnya di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Referensi

Dari Buku

- Haris Herdiansyah. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- I Gusti Bagus Arjana. (2016) *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Iqbal Hasan. (2002) *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- JM Bloom;SS Blair. (2009) *Grove Encyclopedia Seni dan Arsitektur Islam*. Vol. New York:Oxford University Press.
- Muhammad Amin Suma. (2015) *Tafsir Ayat Ekonomi*. Jakarta: Amzah
- Sentosa, Singgah. (2002) *Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elekmedia Komputindo.
- Sugiono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dari skripsi

- Rohmah, Umi. (2017). *Analisis Peran Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam*. Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung.

Dari Hasil Wawancara

- Aridho, Nisa. (2020, Juli 03). Peran Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah dalam Upaya Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat. (Marpuah, Kamillia Interviewer).
- Hanidah. (2020, Juli 05). Peran Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah dalam Upaya Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat. (Marpuah, Kamillia Interviewer).
- Huda, Niswatun. (2020, Juli 05). Peran Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah dalam Upaya Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat. (Marpuah, Kamillia Interviewer).

Dari website

- Aldiansyah Nurrahman. (2020, Januari 25). *Saatnya Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah*. Dikutip dari sharianews: <https://sharianews.com>.
- Sunarji Harahap. (2020, Januari 25). *Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah*. Dikutip dari startfmmadina: <https://startfmmadina.com>.